

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan oleh pasangan Ridho Berbakti dalam Pilkada Lampung tahun 2014 adalah:

1. Proses penyelenggaraan PILGUB Lampung 2014

Penyelenggaraan pilgub Lampung 2014 yang awalnya di duga akan mengalami kegagalan melihat dari konflik yang terjadi antara KPU Lampung dengan pemerintah Provinsi. Namun pada akhirnya proses penyelenggaraan dapat berjalan baik sesuai harapan masyarakat, KPU Lampung yang tugas dan fungsinya sebagai pelaksana atau penyelenggara pilkada harus juga memahami kondisi politik lokal sehingga dalam membentuk sebuah kesepakatan dapat berjalan baik

2. Strategi Pemenangan

Strategi Ridho Ficardo dalam memobilisasi dana merupakan hal yang biasa dilakukan oleh beberapa calon yang lain nya melalui proses yang sesuai pada aturan pilkada dan dalam membangun jaringan pendukung dilakukan secara signifikan dan terkonsep sampai bawah bahkan jalur komunikasinya pun jelas antara pemegang tanggung jawab keseluruhan sampai penanggung jawab dusun / lingkungan dan pembagian tugas yang terkonsep baik oleh tim pemenangan Ridho Berbakti dalam menyusun pesan

kampanyepun melibatkan beberapa lembaga sampai dengan beberapa golongan masyarakat sampai menghasilkan visi misi yang sesuai dengan keinginan masyarakat.

Pergerakan partai yang dilakukan oleh partai koalispun memiliki tugas yang teratur dan tidak tumpang tindih sehingga terjadi manajemen yang baik dalam pembagian tugas dan fungsinya bahkan melihat dari *marketing politik* yang dimiliki Ridho Ficardo memberikan tawaran yang baik untuk masyarakat melihat dari kondisi Ridho Ficardo yang belum memiliki cacat politik dan dalam menghadapi *black campaing* pun dilakukan dengan baik dengan cara tidak merespon negatif *black campaig* tetapi melakukan kegiatan yang sifatnya pembuktian kepada masyarakat dan menyelidiki langsung isu tersebut.

3. Penentu Pemenangan

Pasangan ini dapat menang dalam pemilihan gubernur Lampung disebabkan kemenangan Ridho – Bakhtiar memiliki modal kampanye yang sangat besar untuk mempengaruhi masyarakat umum dan modal tersebut dapat juga dijadikan faktor pendukung yang besar untuk memperoleh suara karena kondisi masyarakat Lampung yang miskin sehingga perilaku pragmatis terhadap uang dapat berpengaruh besar didaerah kemiskinan.

B. Saran

Kondisi masyarakat Lampung yang menduduki posisi termiskin ke 2 di pulau Sumatra menjadikan masyarakat mudah untuk dibodohi dengan adanya *money politik* dan menjadikan masyarakat Lampung bersifat pragmatis. Masyarakat Lampung lebih cenderung memilih siapa yang

memberikan mereka ke untungan secara materi, sehingga untuk memilih calon yang berkualitas mereka tidak bisa. Masyarakat Lampung harusnya diberikan pendidikan politik di setiap desa karena melihat hampir 70% desa yang ada di Lampung berpendidikan rendah, aparat desa harusnya memberikan pendidikan politik dalam masyarakatnya dan memberikan pemahaman bagaimana menilai calon pemimpin yang berkualitas untuk 5 tahun kedepan.

Sehingga untuk menjadikan masyarakat Lampung yang memiliki kualitas pendidikan politik, pemerintah Lampung harus meningkatkan mutu pendidikan. Melihat hal tersebut menjadikan pemerintah Lampung memiliki tugas yang cukup berat karena untuk merubah pola masyarakat yang malas untuk melanjutkan jenjang pendidikan akan membuat masyarakat Lampung terus menerus akan mudah di bodohkan.